

Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah Melalui Media LCD Proyektor Pada Siswa Kelas V SDN 198 Bengkulu Utara

Mei Prihatin

SDN 198 Bengkulu Utara
giriorlando9@gmail.com

Abstrak: Faktor terpenting di dalam peningkatan kuantitas dan kualitas pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, terutama pada penggunaan media pembelajaran. Peningkatan Pemahaman Materi Kitab-Kitab Allah di kelas V SDN 198 Bengkulu Utara masih terhitung rendah. Hambatan yang ada karena kurangnya penggunaan Media Pembelajaran, sehingga hasil yang di peroleh belum mencapai KKM, dalam pengertian Pemahaman tentang konsep materi terutama pada Materi mengenal Kitab-Kitab Allah masih kurang. Untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah Penulis Menggunakan Media LCD Proyektor, sehingga dalam Pembelajaran peserta didik dapat memahami tentang materi yang disampaikan melalui media tersebut dapat meningkat. Sehingga tingkat ketuntasan terhadap Materi yang disampaikan mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Belajar, Materi, Meningkatkan

Pendahuluan

Pada hakikatnya pembelajaran antara guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar, penampilan guru dikelas dengan menggunakan berbagai macam pendekatan, strategi pembelajaran, metode dan teknik, maupun media dalam kegiatan belajar mengajar mempengaruhi secara langsung kualitas penerimaan dan proses belajar peserta didik. Selain itu proses pembelajaran pun merupakan proses komunikasi, bukan situasi dimana Peserta didik dianggap sebagai individu yang harus menerima materi pelajaran saja, akan tetapi proses belajar harus merupakan wahana pengembangan kreativitas siswa dalam berbagi segi, yaitu mengacu pada perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Faktor terpenting di dalam peningkatan kuantitas dan kualitas pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, terutama pada penggunaan media pembelajaran. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena peserta didiklah subyek utama dalam belajar.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan disajikan materi melalui media yang mampu merangsang sebuah pemikiran yang

mengarah pada tujuan atau pemecahan masalah, yang menyajikan sebuah fakta sebagai pendekatan atau sebuah informasi yang merangsang kreativitas peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga menimbulkan ide-ide kreatif yang menjadi tujuan dari belajar itu sendiri.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN 198 Bengkulu Utara, masih belum sepenuhnya menggunakan media yang mampu menyampaikan informasi terkait Materi pembelajaran, sehingga pemahaman tentang Materi tersebut belum mencapai target atau KKM yang telah ditetapkan, sehingga pada pemahaman Materi patuh dan taat kepada orang tua dan Guru menggunakan media LCD proyektor, sehingga nantinya diharapkan informasi yang disampaikan melalui media ini akan meningkatkan pemahaman pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas salah satu ketidak tuntasan peserta didik pada Mata pelajaran PAI akibat kurangnya pemahaman materi yang disampaikan pada proses Pembelajaran disebabkan karena: kurangnya penggunaan Media Pada proses Pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis mencoba menganalisis masalah bahwa Penggunaan Media LCD proyektor secara optimal, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Rumusan masalah: 1) Bagaimana penggunaan Media LCD proyektor pada Pembelajaran PAI ?; 2) Apakah Media LCD proyektor dapat meningkatkan pemahaman konsep Materi Mengenal kitab-kitab Allah.

Tujuan Penelitian: 1) Tujuan Umum Penelitian ini sebagai masukan bagi Guru dan Peserta Didik dalam peningkatan pemahaman Konsep Pembelajaran; 2) Tujuan Khusus, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pada Materi Patuh dan taat Kepada orang tua dan Guru melalui Media LCD proyektor.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: 1) Memberikan informasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep materi; 2) Meningkatkan motivasi pada pelajaran agama Islam; 3) Mengembangkan Media Pembelajaran pada PAI.

Metode Penelitian

Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil belajar dari pengalaman tau praktek yang di perkuat dan proses belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran menurut Howard L Kingskey (Djamarah, Saiyful Bahri, Psikologi Belajar ;Rineke Cipta; 2012) Belajar adalah proses di mana perilaku di sebabkan atau di ubah melalui praktek atau latihan. Ngalim Purwanto (1992) Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pelatihan atau pengalaman.[¹] [²]

Disampaikan oleh Daryanto (2013:5) bahwa proses Belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari siswa pengenalan kepada penerima. Dalam proses pembelajaran ada pesan yang ingin kamu sampaikan disampaikan.³

Mempercayai keberadaan kitab-kitab tersebut juga termasuk ke dalam rukun iman yang ketiga, yakni iman kepada kitab-kitab Allah. Allah juga kembali menegaskan hal tersebut dalam surat An Nisa ayat 136. Mengutip buku Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V oleh Sa'ronih dan Lia Syukriyah Sahroni (2011: 14), kitab-kitab Allah menjelaskan tentang peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang harus dijadikan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupannya sehingga bisa mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.⁴

¹Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

²Purwanto. 1992. Pengertian Tes Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.

³Daryanto, D. (2013). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

⁴<https://123dok.com/document/ye1krw7z-syukriyah-sahroni-pendidikan-agama-Islam-untuk-sekolah-dasar.html>

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, untuk mengumpulkan data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Instrumen digunakan untuk tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media LCD, Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini untuk mengetahui konsep pemahaman tentang materi yang disampaikan dengan patokan capaian KKM yang telah ditentukan. Siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I, tahapan ini dilakukan dengan melihat kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

Jenis data yang akan didapat dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu deskripsi mengenai kegiatan pembelajaran yang berbasis multimedia. Dan data kuantitatif yaitu nilai dan skor hasil observasi motivasi. Untuk memperoleh data-data tersebut perlu adanya teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa kelas V SD Negeri 198 Bengkulu Utara. Dalam bentuk percakapan dan tanya jawab secara langsung mengenai motivasi siswa dan penggunaan media pembelajaran oleh guru selama proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran PAI.
2. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung di kelas pada pembelajaran PAI mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dengan observasi ini dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar Observasi, keaktifan Peserta didik dalam pembelajaran tentang materi mengenal kitab-kitab Allah sangat kurang, sehingga pemahaman tentang konsep Materi tentang mengenal kitab-kitab Allah adalah kurang.

Tabel 1. Pengkategorian Keaktifan Siswa

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	Sangat Kurang aktif	1	4,55
2	Kurang aktif	9	40,91
3	Cukup aktif	6	27,27
4	Aktif	5	22,73
5	Sangat aktif	1	4,55
Total		22 Orang	100 %

Dari pengkategorian table diatas dapat ditarik kesimpulan pada pra siklus tingkat keaktifan peserta didik sangat kurang sehingga tingkat pemahaman tentang materi yang disampaikan masih rendah. Berangkat dari kesimpulan pengamatan ini penulis menggunakan media LCD Proyektor dalam menyajikan Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang materi tersebut. Penulis mengkategorikan peningkatan pemahaman pada konsep Materi mengenal kitab-kitab Allah pada kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan tentang materi tersebut yang disampaikan dengan menggunakan Standar Ketuntasan Minimal 75.

Refleksi Siklus I

1. Peserta Didik mulai menunjukkan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan media LCD proyektor tersebut
2. Peserta didik Mulai memahami Materi yang disampaikan dalam proses Pembelajaran
3. Ada peningkatan pemahaman materi yang disampaikan.

Dengan meninjau ulang kegiatan inti pada RPP penulis menyimpulkan bahwa pada kegiatan inti lebih menambahkan atau lebih Fokus lagi dalam membimbing kelompok yang lebih menyenangkan melalui media Pembelajaran, lebih banyak memberikan pengutan terhadap hasil peserta didik. Pada siklus I ini Peserta didik telah mengalami peningkatan pemahaman tentang materi yang disampaikan tapi, belum signifikan. Persentasi rata-rata pemahaman materi yang disampaikan menggunakan media tersebut yaitu:

Table 2. Analisis Pemahaman Konsep Materi

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi		Ket
			Terlampau	Kurang	
1	100	2	9,09%		
2	90	3	13,64%		
3	80	7	31,82%		
4	70	4		18,18%	
5	60	3		13,64%	
6	50	2		9,09%	
7	40	1		4,55%	
8	20	–			
9	10	–			
	Jumlah	22	54,55 %	45,46 %	

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, pemahaman materi tentang Mengenal Kitab – Kitab Allah masih lebih banyak peserta didik yang berada pada Nilai kurang dari KKM. Sehingga Penulis Menggunakan siklus II.

Refleksi Siklus II

Penggunaan Media LCD proyektor pada Materi Mengenal kitab – kitab Allah, yang banyak melibatkan peserta didik pada kegiatan inti dapat meningkatkan pemahaman konsep materi mengenal kitab-kitab Allah,

Tabel 3. Analisis Tingkat Pemahaman

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi		Ket
			Terlampau	Kurang	
1	100	6	27,27%		
2	90	9	40,91%		
3	80	4	18,18%		
4	70	3		13,64%	
5	60	–			
6	50	–			
7	40	–			

8	20	–		
9	10	–		
	Jumlah	9	86,36 %	13,64 %

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD proyektor dapat meningkatkan pemahaman konsep materi mengenal kitab-kitab Allah, Pemahaman konsep Materi dapat terlihat dengan jumlah peserta didik yang mampu melampaui KKM yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 15 orang dengan presentasi 86,36%.

Dari hasil penelitian diperoleh terjadi peningkatan-pemahaman konsep Materi Mengenal kitab-kitab Allah dari siklus I dan siklus II, yang terjawab pada deskripsi data secara kualitatif dan lembar observasi yang menunjukkan keaktifan peserta didik pada setiap siklus. Yang pada siklus I mengalami peningkatan yang belum signifikan yang menunjukkan tingkat Pemahaman konsep materi Mengenal kitab-Kitab Allah masih rendah. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep materi Mengenal kitab-kita Allah yang terdapat pada perbandingan table dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Tingkat Pemahaman

No	Nilai	Tingkat Pemahaman	
		Siklus I	Siklus II
1	100	2	10
2	90	6	7
3	80	7	5
4	70	3	
5	60	4	–
6	50	–	–
7	40	–	–
8	20	–	–
9	10	–	–
	Jumlah	22	22

Berdasarkan table diatas bahwa siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan Pemahaman konsep materi mengenal Kitab-kitab Allah dengan menggunakan media LCD proyektor di SDN 198 Bengkulu Utara Kecamatan Pinang Raya.

Pembahasan

Setelah melaksanakan Penelitian tindakan kelas (PTK) penulis sebagai guru dibantu oleh kepala sekolah melakukan refleksi diri, hal ini dilakukan untuk menemukan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan acuan untuk perencanaan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan pembelajaran pra siklus yang peneliti laksanakan di Kelas V SD Negeri 198 Bengkulu Utara pada mata pelajaran PAI dengan materi mengenal Kitab-kitab Allah.

Kegiatan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan memperbaiki temuan-temuan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran pra siklus. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I sudah meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hasil nilai yang diperoleh belum mencapai tingkat 80% sehingga kegiatan perbaikan dilakukan pada siklus II. Perbaikan pembelajaran siklus II direncanakan lebih matang

dengan memperbaiki temuan-temuan kelemahan pada siklus I. Adapun hasil refleksi temuan-temuan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode dan media sudah baik dan sesuai, namun penggunaan media jam kertas masih kurang bervariasi.
2. Guru masih perlu meningkatkan kepercayaan diri dalam mengkondisikan kelas.
3. Guru masih belum bisa mengajak siswa secara keseluruhan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kemantapan dan volume suara guru dalam menjelaskan materi masih terlalu rendah dan belum menemukan titik ketegasan.

Dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I maka guru mantap melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II. Semangat dan tekad penulis dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran akhirnya membuahkan hasil. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil yang diperoleh siswa dari siklus I dan siklus II. Bahkan pada hasil perbaikan pembelajaran siklus II sudah terdapat 15 siswa yang berhasil, atau 86,36%. Bukan hanya hasil nilai melainkan juga pada keaktifan siswa mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan yang sangat baik dan memuaskan. Berdasarkan hasil dan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD proyektor mampu meningkatkan keberhasilan siswa Kelas V SD Negeri 198 Bengkulu Utara pada mata pelajaran PAI dengan materi mengenal Kitab-Kitab Allah. Akhirnya penulis mengakhiri perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan kepuasan karena telah berhasil melaksanakan kewajiban sebagai seorang tenaga pendidik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari Siklus I dan siklus II dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman konsep Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah dengan Menggunakan media LCD proyektor di SDN 198 Bengkulu Utara, Kecamatan Pinang Raya. Dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan hasil peserta didik dan dapat menumbuhkan nilai kreativitas terhadap guru dalam menyampaikan materi ajar.

Bibliografi

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto. 1992. Pengertian Tes Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto, D. (2013). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- <https://123dok.com/document/ye1krw7z-syukriyah-sahroni-pendidikan-agama-Islam-untuk-sekolah-dasar.html>